

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY AGE ON AUDIT REPORT LAG IN COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2021

Oleh :

Rhicardo S. Senduk¹

Jenny Morasa²

Steven J. Tangkuman³

¹²³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹rhicardosenduk@gmail.com

²jennymorasa@unsrat.ac.id

³steven.tangkuman@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma natural total aset dan umur perusahaan diukur dengan mengurangi tahun penelitian ke tahun perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pemilihan sampel yaitu metode purposive sampling. Terdapat 36 sampel perusahaan yang dipilih dari 142 perusahaan. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Aplikasi pengolahan statistik yang digunakan adalah IBM SPSS 26. Hasil analisis dari penelitian ini secara parsial profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *audit report lag*

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of profitability, company size, and company age on audit report lag in cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Profitability is measured using Return On Asset (ROA), company size is measured using the natural logarithm of total assets and company age is measured by reducing the research year to the year the company is listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research using a sample selection technique, namely the purposive sampling method. There are 36 company samples selected from 142 companies. In this study, the data were analyzed using multiple linear regression. The statistical processing application used is IBM SPSS 26. The results of the analysis of this study partially profitability and company age have a significant effect on audit report lag. Meanwhile, company size has no significant effect on the audit report lag of cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, company size, company age, *audit report lag*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media informasi bagi pengguna dalam menilai kondisi keuangan dan memuat informasi tentang evaluasi kinerja suatu perusahaan, baik perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun yang belum tercatat. Penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka. Laporan keuangan yang akan disajikan

kepada publik harus diaudit terlebih dahulu, karena dianggap mengandung kesalahan yang disengaja maupun tidak. Proses pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan menggunakan jasa auditor dari kantor akuntan publik (KAP). Proses audit tersebut dapat menyebabkan terjadinya penundaan terhadap penerbitan laporan auditor sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan atas publikasi laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2021 jumlah investor mencapai angka 7.489.337 investor mengalami kenaikan dari tahun 2020 yang mencapai angka 3.880.753 atau naik 92,99% dari tahun sebelumnya. Semakin banyak investor yang terlibat, semakin besar pula kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dinyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia, sampai pada tanggal 30 Juli 2020 terdapat 30 (tiga puluh) perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019, pada tahun 2021 sampai dengan 31 Mei 2021 terdapat 88 (delapan puluh delapan) perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020, pada tahun 2022 sampai dengan 9 Mei 2022 ada sebanyak 91 (sembilan puluh satu) perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan pemantauan Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2019-2021 sektor *consumer cyclical* merupakan sektor yang perusahaannya paling banyak mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan dan dari tahun 2019 ke 2020 terjadi peningkatan yang signifikan. Maka dari itu, objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

Keterlambatan atas publikasi laporan keuangan menyebabkan ARL semakin meningkat. Ashton (1987) mengartikan ARL yakni waktu yang dibutuhkan agar audit diselesaikan pada akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal laporan audit yang diterbitkan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi ARL, dalam penelitian ini akan berfokus pada profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang merupakan faktor internal serta berkaitan dengan kondisi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2018:192). Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik (Apriyana dan Diana, 2017). Hasil penelitian (Jura dan Tewu, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ARL. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Machmuddah, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ARL.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ARL adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya entitas dapat diukur dengan total aset/besar harta entitas dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset (Bahri, 2017). Perusahaan yang besar mempunyai sistem pengawasan internal yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat kekeliruan dalam perencanaan dan pelaporan informasi finansial yang mempermudah auditor dalam melaksanakan audit terhadap informasi keuangan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Olimsar (2023) terbukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ARL. Sedangkan penelitian menurut Jayati et al, (2020), ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL.

Umur perusahaan menurut Widhiasari & Budhiarta (2016) adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sejak berdiri hingga sekarang. Perusahaan dengan umur yang lama juga memiliki pengendalian internal yang baik, dan juga mampu dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seorang auditor dalam melakukan pekerjaan auditnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Irawan, dan Ginting (2020), menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ARL. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik, Nainggolan, Simbolon, dan Simorangkir (2021), menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Signalling Theory

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan memberi sinyal baik bagi publik. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan akan menunjukkan bahwa kandungan informasi yang ada di dalam laporan keuangan telah sesuai dengan sebenarnya berdasarkan pemeriksaan auditor. ketepatan penyampaian laporan keuangan akan memberikan sinyal bahwa apa yang telah disampaikan dalam laporan keuangan telah sesuai berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dan akan menjadi kabar baik atau "good news" bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Agency Theory

Teori Agensi pertama kali dikembangkan pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling yang menggambarkan hubungan antara *principal* dan *agent*. *Principal* adalah pemegang saham yang memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada *agent* untuk menjalankan operasional perusahaan demi kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang bertanggung jawab dalam menjalankan operasional perusahaan untuk kepentingan *principal*. Pada kenyataannya di lapangan sering terjadi perselisihan antara *principal* dan *agent* dikarenakan oleh perbedaan kepentingan di antara keduanya. *Principal* berkeinginan untuk mendapatkan laba yang besar serta pengembalian laba yang cepat sedangkan *agent* berkeinginan untuk mendapatkan imbalan yang besar sesuai apa yang telah dikerjakan. Maka dari itu, sering terjadi ketidaksesuaian informasi yang disampaikan *agent* kepada *principal* sering disebut asimetri informasi. Informasi tersebut merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan oleh *principal*, asimetri informasi dapat dihindari dengan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Audit Report Lag

Menurut Fitriana dan Bahri (2021) *audit report lag* (ARL) merupakan lama waktu yang dibutuhkan sejak tutup buku entitas hingga ditandatangani laporan auditor independen oleh akuntan publik. ARL menggambarkan jumlah waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan auditor independen. ARL dapat berlangsung lebih cepat atau lebih lambat dari batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Ketepatan penyampaian laporan keuangan auditan tergantung dari penyelesaian proses pengauditan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. ARL memperlihatkan seberapa lama waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses pengauditan laporan keuangan. Laporan keuangan boleh dipublikasikan ketika telah dilakukan proses pengauditan oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2021:192). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017:64).

Ukuran Perusahaan

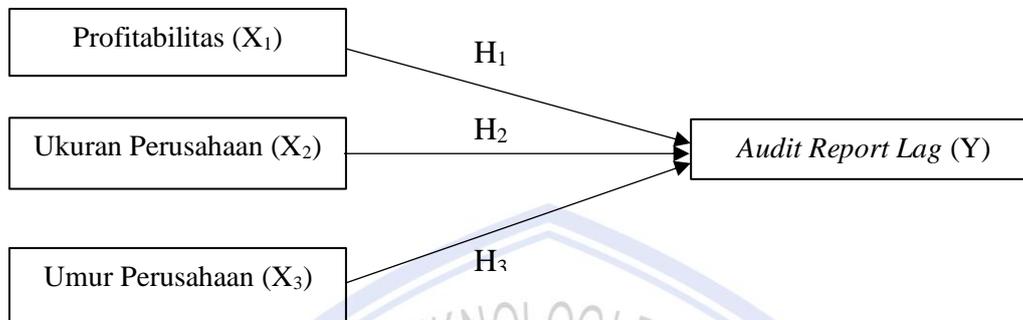
Menurut Toni dan Anggara (2021:13) ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan menurut Luthfiyanti (2016) dikutip dalam Anggadi dan Triyanto (2022) adalah besarnya ukuran dalam sebuah perusahaan yang akan dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Aktiva yang besar akan memperoleh modal yang akan ditanam semakin banyak, sehingga akan semakin banyak pula penjualan dan perputaran uang yang ditanam juga nantinya. Menyebabkan semakin banyak dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan dikenal masyarakat. Besar dan kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan (*Firm age*) menurut Prasetyoningrum (2018) dalam Putra (2022), mengindikasikan berapa lama perusahaan berdiri dan beroperasi. Umur perusahaan juga dapat mencerminkan kemampuan

perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat sehingga akan selalu menjaga stabilitas dan citra perusahaan dengan mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Lamanya perusahaan berdiri dan beroperasi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai pengendalian internal yang baik dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri diyakini memiliki banyak pengalaman dan mendapat kepercayaan yang besar dari pemangku kepentingan.

Kerangka Konseptual Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Landasan Teoritis, 2023

Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*

H3: Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019:3). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui website resmi PT. Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 142 perusahaan. Dalam penelitian ini, metode sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Berikut ini kriteria sampling yang dipakai: (i) perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021, (ii) perusahaan sektor *consumer cyclical* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2019-2021, (iii) perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar dipapan utama di Bursa Efek Indonesia dan tercatat tidak lebih dari 31 Desember 2019 serta menyediakan data yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan sebanyak 36 perusahaan yang layak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit report lag*. *Audit report lag* merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan auditan, yakni antara tanggal tutup buku tahunan sampai pada tanggal laporan keuangan auditan. Berikut merupakan perumusan *audit report lag* (ARL):

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku}$$

Profitabilitas adalah pengukuran kemampuan perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini hitung menggunakan rasio *return on asset* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat dari aset total yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Umur perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses operasinya sampai saat ini. Rumus yang digunakan untuk mengukur umur perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun perusahaan terdaftar di BEI}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang merupakan variabel independen dan variabel dependen yang digunakan adalah *audit report lag*. Pendeskripsian variabel memakai perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Audit Report Lag

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	108	-0,17	0,28	0,03	0,07
Ukuran Perusahaan	108	25,75	35,12	29,17	1,25
Umur Perusahaan	108	0	32	16,58	10,66
Audit Report Lag	108	45	154	99,98	27,87
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2023

Melalui tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai terendah profitabilitas adalah -0,17, untuk nilai tertinggi sebesar 0,28 dan rata-rata sebesar 0,03 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07. Nilai terendah ukuran perusahaan adalah 25,75, untuk nilai tertinggi sebesar 35,12 dan nilai rata-rata sebesar 29,17 dan nilai standar deviasi sebesar 1,25. Nilai terendah umur perusahaan adalah 0, untuk nilai tertinggi sebesar 32, dan nilai rata-rata sebesar 16,58 dan nilai standar deviasi sebesar 10,66. Untuk *audit report lag*, nilai terendah sebesar 45, nilai tertinggi sebesar 154, nilai rata-rata sebesar 99,98, dan nilai standar deviasi sebesar 27,87.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	108
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	25,91890895
Most Extreme Differences	
Absolute	,057
Positive	,048
Negative	-,057
Test Statistic	,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200, yang mana angka tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,975	1,025
	Ukuran Perusahaan	,976	1,025
	Umur Perusahaan	1,000	1,000

a. Dependent Variable: *Audit Report Lag*

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance setiap variabel adalah profitabilitas 0,975, ukuran perusahaan 0,976, dan umur perusahaan sebesar 1,000 lebih besar dari 0,1. Untuk nilai VIF setiap variabel adalah profitabilitas 1,025, ukuran perusahaan 1,025, dan umur perusahaan 1,000 lebih kecil dari 10. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen lolos uji atau tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,476	33,388		-1,182	,240
	Profitabilitas	-32,654	18,853	-,167	-1,732	,086
	Ukuran Perusahaan	2,046	1,144	,172	1,787	,077
	Umur Perusahaan	,119	,133	,085	,895	,373

a. Dependent Variable: *Abs_Res*

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 menunjukkan hasil signifikansi (Sig.) untuk variabel Profitabilitas 0,086, Ukuran Perusahaan 0,077, dan Umur Perusahaan 0,373. Nilai signifikansi dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

		Runs Test
		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-2,21301
Cases < Test Value		54
Cases >= Test Value		54
Total Cases		108
Number of Runs		53
Z		-,387
Asymp. Sig. (2-tailed)		,699

a. Median

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel hasil pengujian autokorelasi tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,699 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	76,375	29,943		2,551	,012
	Profitabilitas	-85,059	16,908	-,391	-5,031	,000
	Ukuran Perusahaan	1,338	1,026	,101	1,303	,195
	Umur Perusahaan	-,765	,119	-,493	-6,412	,000

a. Dependent Variable: *Audit Report Lag*

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linier berganda pada tabel 6, nilai konstanta sebesar 76,375, nilai koefisien variabel profitabilitas (X1) sebesar -85,059, nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 1,338, nilai koefisien umur perusahaan (X3) sebesar -0,765. Maka dari itu, terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 76,375 - 85,059 X_1 + 1,338 X_2 - 0,765 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi ini menunjukkan hasil interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 76,375 menyatakan bahwa jika profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak ada maka *audit report lag* sebesar 76,375.
2. Koefisien regresi X1 yang merupakan profitabilitas besarnya yaitu -85,059 yang berarti bahwa profitabilitas memiliki arah negatif terhadap *audit report lag*. Jika profitabilitas terjadi kenaikan satu satuan, maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar -85,059. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara variabel profitabilitas dan *audit report lag*, sehingga semakin kecil profitabilitas maka jangka waktu *audit report lag* semakin panjang.
3. Koefisien regresi X2 yang merupakan ukuran perusahaan sebesar 1,338 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki arah positif terhadap *audit report lag*. Jika ukuran perusahaan terjadi kenaikan satu satuan, maka *audit report lag* akan mengalami peningkatan sebesar 1,338. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel ukuran perusahaan dan *audit report lag*, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka jangka waktu *audit report lag* semakin panjang.
4. Koefisien regresi X3 yang merupakan umur perusahaan sebesar -0,765 yang artinya umur perusahaan mempunyai arah negatif terhadap *audit report lag*. Jika umur perusahaan terjadi kenaikan satu satuan maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar -0,765. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi hubungan berlawanan arah antara variabel umur perusahaan dan *audit report lag*, sehingga semakin kecil umur perusahaan maka jangka waktu *audit report lag* semakin panjang.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,368	13,14504

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *Audit Report Lag*

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Dari hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi pada tabel 7 maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R²* adalah 0,368. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dalam menjelaskan variansi variabel *audit report lag* adalah sebesar 36,8%, sedangkan sisanya yaitu 63,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag*. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dan nilai t_{tabel} untuk $n=108$ dan $k=3$ maka $df= 104$ yaitu 1,6596. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	76,375	29,943		2,551	,012
Profitabilitas	-85,059	16,908	-,391	-5,031	,000
Ukuran Perusahaan	1,338	1,026	,101	1,031	,195
Umur Perusahaan	-,765	,119	-,493	-6,412	,000

a. Dependent Variable: *Audit Report Lag*

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan pengujian pada tabel 8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel profitabilitas adalah -5,031 > 1,659 dan nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,005, ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,031 < 1,659 dan nilai signifikansi 0,195 > 0,05, dan umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6,412 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* maka H1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi < 0,05, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* maka H2 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi > 0,05, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* maka H3 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi < 0,05.

Uji F (Uji Simultan)**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11284,450	3	3761,483	21,769	,000 ^b
	Residual	17970,378	104	172,792		
	Total	29254,828	107			

a. Dependent Variable: *Audit Report Lag*

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil regresi secara simultan, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,769 > 2,69 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisha & Bahri, (2022), dan Fitriana & Bahri, (2022), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan *signalling theory* karena penyampaian laporan keuangan auditan yang tepat waktu akan memberikan sinyal bagi pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Laporan keuangan merupakan sarana bagi manajemen perusahaan dalam menyampaikan kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*) yang merupakan sinyal kepada pemegang saham. Meningkatnya profitabilitas perusahaan mengindikasikan perusahaan

tersebut dalam kondisi baik, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat disampaikan dengan cepat kepada pengguna laporan keuangan karena merupakan kabar baik (*good news*).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis kedua H_{a2} yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ditolak dan H_{04} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Chairi (2022), Fitriana dan Bahri (2022), namun tidak sejalan dengan *agency theory* yang menyatakan bahwa konflik keagenan antara prinsipal dan agen dapat diminimalisir dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam perusahaan dengan ukuran yang besar sehingga proses pengauditan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan dapat dipublikasikan tepat waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari kekayaan atau aset perusahaan tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian pengauditan (*audit report lag*) sehingga ketepatan penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam melakukan proses pengauditan pada perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar atau kecil, auditor tetap melaksanakan proses pengauditan dengan cara yang sama serta sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Jaeni (2022), Jura & Tewu (2021) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini diperkuat dengan *agency theory*, asimetri informasi antara prinsipal dan agen dapat diminimalisir dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam perusahaan yang telah lama berdiri. Perusahaan yang tergolong tua atau memiliki umur yang panjang mampu mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Semakin lama perusahaan berdiri, investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut akan semakin efisien dalam menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang diolah dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung dengan cepat menyampaikan laporan keuangan yang mengakibatkan *audit report lag* semakin singkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal tersebut dapat disebabkan oleh besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lamanya proses pengauditan dan waktu penyampaian laporan keuangan (*audit report lag*). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang telah lama berdiri memiliki banyak pengalaman dalam menyelesaikan masalah-masalah bisnisnya sehingga mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik dan perusahaan juga mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses pengauditan sehingga *audit report lag* perusahaan semakin singkat. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dalam menerangkan variansi variabel independen yaitu *audit report lag* adalah sebesar 36,8% dan sisanya 63,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerja dalam mempertahankan profitabilitas yang baik agar perusahaan dapat mempertahankan bisnisnya dan saat melaporkan informasi

- keuangan harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar tidak terjadi masalah saat melakukan proses pengauditan sehingga laporan keuangan dapat diterbitkan tepat waktu.
2. Bagi investor, melalui penelitian ini kiranya dapat menambah informasi dalam menentukan kriteria perusahaan yang baik sebelum melakukan kegiatan investasi.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah kajian pustaka lebih lanjut dan menambah variabel independen dalam penelitian selanjutnya serta mencoba meneliti di sektor yang berbeda, mencoba menggunakan alat ukur yang berbeda serta menggunakan periode penelitian yang berbeda atau lebih terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. S. & Jaeni, 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), pp. 2548-9224. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Aisha, N. A. & Chairri, A., 2022. Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), pp. 1-14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33072>
- Anggadi, D. A. S. & Trianto, N. D., 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas Dan Audit Fee Terhadap Audit Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *e-Proceeding Management*, 9(2), p. 592. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17631>
- Apriyana, N. & Rahmawati, D., 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>
- Ashton, R. H., Wilingham, J. J., Elliott, R. K. (1987). An empirical analysis of audit delay. *Journal of Accounting Research*, 275-292. <https://doi.org/10.2307/2491018>
- Brigham, E. F. & Houston, F. J., 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti*. 14 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, S., 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), pp. 63-84. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/882>
- Duli, N., 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. 1nd ed. s.l.:Deppublish.
- Damanik, Nainggolan, Simbolon & Simorangkir, 2021. Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage , Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), pp. 947-962. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1213>
- Fitriana, D. E. & Bahri, S., 2022. Pengaruh Rasio Keuangan,Ukuran Entitas,danUkuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), pp. 2548-9224. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/704>
- Hery, 2021. *Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo
- Jayati, D. R., Machmuddah, Z. & Utomo, D. S., 2020. Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(1), pp. 115-130. : <https://doi.org/10.14710/jaa.17.1.115-130>
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*: 205-360.

<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315191157-9/theory-firm-managerial-behavior-agency-costs-ownership-structure-michael-jensen-william-meckling>

- Jura, J. V. J. & Tewu, D. M., 2021. Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *IJBS : International Journal of Business Studies*, 4(1), pp. 44-54. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/38035>
- Machmuddah, Z., Iriani, F. A. & Utomo, D. S., 2020. Influencing Factors of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Richtmann Publishing*, 9(6), pp. 2281-4612. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0119>
- Olimsar, F., 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), pp. 2599-3410. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.971>
- Putra, E. W., Safelia, N., Tiswiyanti, W. & Olimsar, F., 2022. Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah). Cetakan Pertama ed. Indramayu: ADAB.
- Saputra, D. A., Irawan, R. C. & Ginting, A. W., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), pp. 2548-9224. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/239>
- Spence, M., 1973. Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), pp. 355-374. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Sujarweni, W. V., 2017. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Bantul Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Toni, N. & Anggara, L., 2021. *Analisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. s.l.:Merdeka Kreasi Group.
- Widhiasari, S. M. N. & Budiarta, K. I., 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), pp. 200-227. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16396>